

Peran Bank Sentral Dalam Mengelola Stabilitas Moneter Dan Stabilitas Keuangan

Putri Stevi Anggraeni ¹, Siti Nur Aini ², Nita Kurnia Ningseh ³, Rini Puji Astuti ⁴

^{1,2,3,4} Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

putristevianggraeni@gmail.com¹, snuraini0307@gmail.com², kurnianita679@gmail.com³, rinipuji.astuti111983@gmail.com⁴

Abstrak

Sebagai bank sentral yang independent, Bank Indonesia bertujuan mencapai dan memelihara stabilitas nilai rupiah demi kepentingan nasional. stabilitas moneter penting untuk menciptakan perekonomian yang sehat, mengendalikan inflasi dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Kebijakan moneter memiliki peran krusial dalam menciptakan stabilitas keuangan. Hal ini secara langsung mendukung pertumbuhan ekonomi dan berfungsi sebagai pelindung terhadap potensi gangguan sektor riil dan sistem keuangan. Dalam perbankan, bank sentral menjalankan fungsi penting dengan menyalurkan likuiditas kepada bank-bank yang sedang mengalami kesulitan. Bank sentral tidak hanya berperan sebagai pengawas kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas moneter, tetapi juga sebagai otoritas moneter yang menjalankan fungsi regulasi dan pengawasan untuk memastikan Kesehatan serta keamanan sektor perbankan. Di sisi lain, sektor perbankan memegang peranan krusial sebagai saluran utama penyampaian kebijakan moneter sekaligus penyedia layanan keuangan yang tak tergantikan bagi perekonomian. Interaksi yang terjalin antara bank sentral dan perbankan mencakup aturan operasional, pengelolaan sistem pembayaran, fasilitas likuiditas serta pertukaran data dan informasi.

Kata Kunci: Peran Bank Sentral, Stabilitas Moneter, Likuiditas Perbankan.

Abstract

As an independent central bank, Bank Indonesian aims to achieve and maintain the stability of the rupiah for the sake of national interests. Monetary stability is important to create a healthy economy, control inflation and encourage sustainable growth. Monetary policy plays a crucial role in creating financial stability. It directly supports economic growth and serves as a safeguard against potential disruptions to the real sector and financial system. In banking, the the central bank plays an important function by channeling liquidity to banks that are experiencing difficulties. The central bank not only acts as a supervisor of monetary policy in maintaining monetary stability, but also as a monetary authority that carries out regulatory and supervisory function to ensure the health and safety of the banking sector on the other hand, the banking sector plays a crucial role as the main channel for delivering monetary policy as well as an irreplaceable provider of financial services for the economy. The interaction between the central bank and banks includes operational regulations, payment system management, liquidity facilities and the exchange of data and information.

Keywords: The Role of The Central Bank, Monetary Stability, Banking Liquidity

PENDAHULUAN

Stabilitas perekonomian suatu negara sangat bergantung pada sinergi dan interaksi yang efektif. Salah satu aspek penting yang harus dijaga adalah stabilitas moneter, karena menciptakan lingkungan ekonomi yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan Masyarakat. UU No.13 Tahun 1968 menunjuk Bank Indonesia sebagai bank sentral yang bertugas membantu pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan moneter yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, bank sentral perlu menyelaraskan kebijakannya dengan arah kebijakan pemerintah.dalam upaya menjaga stabilitas keuangan,

Bank sentral menjalankan beberapa fungsi penting, termasuk menjaga stabilitas moneter. Bagi setiap negara, stabilitas moneter adalah kondisi penting untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang menguntungkan bagi pertumbuhan dan kesejahteraan Masyarakat. Kondisi ini ditandai dengan nilai mata uang yang relatif stabil dalam jangka waktu tertentu. Tanggung jawab dalam memastikan stabilitas moneter oleh bank sentral sebagai pengelola kebijakan moneter menjadi semakin penting mengingat kompleksitas tantangan global, termasuk rendahnya ekonomi, volatilitas nilai tukar dan perkembangan teknologi keuangan yang pesat. Salah satu strategi bank sentral adalah memperkuat sektor keuangan, yang merupakan bagian utama dari perekonomian suatu negara. Jika stabilitas moneter kuat, pertumbuhan ekonomi akan lebih merata. Investor dan pengusaha akan lebih berani berinvestasi jika inflasi rendah dan pasar keuangan stabil. Jadi, bank sentral harus menggunakan kebijakan moneter sebaik mungkin untuk mendorong perekonomian tanpa melupakan stabilitas ekonomi dan keuangan dalam jangka waktu yang panjang.

Stabilitas moneter dan keuangan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi. Sehingga ketika sistem keuangan tidak stabil, distribusi kebijakan moneter menjadi kurang optimal. Demikian pula, ketidakstabilan dalam kebijakan moneter akan secara signifikan mempengaruhi efektivitas fungsi sistem keuangan. Bank sentral juga memiliki tanggung jawab yang semakin meningkat dalam menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan. Stabilitas keuangan ini mencakup dimana kondisi sistem keuangan berfungsi secara efisien dan mampu memitigasi risiko sistematis. Peran bank sentral dalam menjaga stabilitas keuangan meliputi pengawasan dan pengaturan lembaga keuangan, pengelolaan sistem pembayaran yang aman dan efisien serta bertindak sebagai *Lender of last resort*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci yang melakukan penemuan dalam kondisi alamiah. Dengan bekal teori dan wawasan, peneliti menganalisis dan mengkonstruksi objek penelitian untuk mengungkap makna dan nilai. Penelitian ini tepat digunakan untuk memahami makna, interaksi sosial, mengembangkan teori dan memastikan kebenaran data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, konsep Bank Sentral merujuk pada lembaga publik yang bertugas melayani kepentingan umum. Hal ini dilakukan agar tidak berorientasi pada keuntungan, melainkan fokus pada upaya memengaruhi pasar uang, struktur perbankan serta bertindak sebagai banker bagi bank-bank lain (*bankers bank*).

Bank Sentral merupakan lembaga negara yang bertugas mengatur dan menjamin kelancaran sistem keuangan suatu negara. Di Indonesia bank sentral mempunyai wewenang untuk mengeluarkan dan mengelola mata uang, serta menjaga stabilitas sektor perbankan. Selain itu, bank sentral juga bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter.

A. Peran Bank Sentral dalam Mengelola Stabilitas Moneter

Stabilitas moneter adalah kondisi di mana nilai mata uang suatu negara terjaga kestabilannya terhadap barang dan jasa, serta terhadap mata uang negara lain. Bank sentral memiliki peran dalam mencapai dan memelihara stabilitas melalui berbagai kebijakan dan instrumen. Peran bank sentral dalam mengelola stabilitas moneter yaitu:

1. Menjaga stabilitas harga melalui pengendalian inflasi. Inflasi yang tidak terkendali dapat mengganggu stabilitas ekonomi dengan menurunkan daya beli, menciptakan ketidakpastian dan merusak alokasi sumber daya. Guna menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang, bank sentral berupaya mengendalikan inflasi dalam target yang ditetapkan.
2. Menerbitkan dan mengedarkan uang. Kemampuan bank sentral dalam menerbitkan dan mengedarkan uang (baik uang kartal yang beredar di masyarakat maupun uang giral berupa cadangan bank umum di bank sentral) merupakan dasar utama yang memberikan bank sentral peran dan kekuasaan yang khusus dalam sistem keuangan.
3. Bank sentral berfungsi sebagai *Lender of last resort* (bank bagi bank). Peran bank sentral sebagai *lender of last resort* memberikan kepentingan dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa bank-bank komersial beroperasi dengan aman dan sehat. Tanpa pengawasan dan peraturan, fungsi *lender of last resort* dapat menjadi boomerang, mendorong perilaku berisiko dan membahayakan stabilitas seluruh sistem keuangan.
4. Bank sentral berperan dalam mengatur dan mengawasi sistem perbankan. Bank sentral mempunyai peran penting dalam pengawasan lembaga keuangan. Adanya pengawasan tersebut bertujuan untuk memelihara dan mempertahankan keuangan secara menyeluruh. Bank sentral memiliki perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang sistem keuangan secara keseluruhan dibandingkan dengan pengawas individual bank. Keahlian mereka dalam ekonomi makro pada stabilitas keuangan memungkinkan mereka untuk melihat risiko yang mungkin tersembunyi dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi seluruh sistem dari potensi krisis.

Peran dari bank sentral mungkin berbeda dari satu negara ke negara lain. Perbedaan ini umumnya disebabkan oleh faktor-faktor seperti struktur perekonomian negara, karakteristik sistem keuangan dan batas kewenangan hukum yang diberikan oleh pemerintah kepada bank sentral.

B. Peran Bank Sentral dalam Mengelola Stabilitas Keuangan

Tugas utama Bank Sentral tidak hanya menjaga stabilitas moneter, tetapi juga stabilitas sistem keuangan (perbankan dan sistem pembayaran). Sektor perbankan memegang pangsa dominan dalam sistem keuangan. Oleh karena itu, bank sentral memiliki peran penting dalam menciptakan kinerja lembaga keuangan, khususnya perbankan. Menjaga stabilitas keuangan merupakan salah satu fungsi bank sentral pokok modern, yang tidak kalah pentingnya dari stabilitas moneter. Peran Bank Sentral dalam memelihara stabilitas sistem keuangan di antaranya:

1. Bank Sentral berperan memelihara stabilitas moneter melalui instrument suku bunga dalam operasi pasar terbuka serta menetapkan kebijakan moneter secara akurat dan stabil. Gangguan terhadap stabilitas moneter dapat berdampak pada perekonomian, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, bank sentral mengimplementasikan kebijakan *Inflation targeting framework* untuk target inflasi yang ditetapkan pemerintah.
2. Bank Sentral dalam menciptakan manajemen keuangan yang sehat, terutama pada sektor perbankan. Bank sentral menerapkan kebijakan regulasi dan pengawasan sistem yang baik. Hal ini penting karena permasalahan di sektor perbankan dapat berdampak signifikan pada sektor keuangan dan perekonomian. Oleh karena itu, penegakan sistem pengawasan dan kebijakan perbankan yang efektif diperlukan agar bank sentral dapat mengawasi sekaligus melindungi sektor perbankan, serta meningkatkan kepercayaan terhadap sistem keuangan bank sentral.
3. Bank Sentral berwenang mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Kegagalan bayar dapat menimbulkan risiko serius dan mengganggu kelancaran sistem. Kegagalan ini berpotensi menular (*contagion risk*) dan menyebabkan gangguan sistematis. Untuk mengurangi risiko yang meningkat dalam sistem pembayaran, bank sentral mengembangkan mekanisme dan pengaturan, seperti implementasi sistem pembayaran *Real Time Gross Settlement* (RTGS) yang meningkatkan kecepatan dan keamanan.
4. Dengan memanfaatkan fungsi riset dan pemantauan. Bank Sentral mampu memperoleh informasi yang dianggap berpotensi mengancam stabilitas keuangan. Selain itu, pemantau makropudensial, Bank Sentral dapat mengawasi kerentanan sektor keuangan serta mengidentifikasi potensi kejutan (*Potential Shock*) yang dapat berdampak pada stabilitas sistem keuangan.
5. Bank Sentral menjalankan fungsi penting sebagai jarring pengaman sistem keuangan melalui perannya sebagai *lender of the last resort* (LoLR). Fungsi tradisional bank sentral ini krusial dalam mengelola krisis dan mencegah terjadinya ketidakstabilan sistem keuangan. Sebagai LoLR, Bank Sentral memiliki tanggung jawab untuk menyediakan likuiditas, baik dalam kondisi ekonomi yang normal maupun pada saat terjadi krisis. Fungsi *Lender of the last resort* (LoLR) dari Bank Sentral memiliki batasan yang jelas, yaitu hanya diberikan kepada bank yang sedang menghadapi masalah likuiditas dan berpotensi menjadi pemicu krisis sistematis. Dalam menjalankan fungsi ini, Bank Sentral harus berupaya menghindari terjadinya *Moral Hazard*. Oleh karena itu, penerapan pertimbangan risiko sistematis yang cermat dan persyaratan yang ketat menjadi hal yang wajib dalam setiap penyediaan likuiditas.

KESIMPULAN

Bank sentral memegang perananan peting dan tak tergantikan dalam menjaga stabilitas ekuangan dan moneter suatu negara. Melalui tugas dan instrument kebijakan yang dimilikinya, bank sentral dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang mebguntungkan bagi pertumbuhan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat dan bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga melalui pengendalian inflasi dan nilai tukar mata uang. Stabilitas ini menciptakan kepastian bagi pelaku ekonomi, mendorong investasi dan melindungi daya beli masyarakat.

Bank sentral dalam memastikan sistem keuangan berfungsi seacra efisien dan mampu memitigasi risiko sistematis. Melalui oengawasan dan regulasi lembaga keuangan, pengelolaan sistem pebayaran serta

fungsi *Lender of last resort*, bank sentral menjaga kepercayaan terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, bank sentral memegang peran sentral dan strategi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan yang berkelanjutan melalui stabilitas moneter dan stabilitas keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, F. (2024). *Ekonomi Moneter Teori Pengantar*. Malang.
- Bi Alfi, I. R., Mahfun, I., & Zahra, E. S. (2024). Peran Bank Sentral dalam Mengelola Stabilitas Moneter Melalui Penguatan Sektor Keuangan. 1491-1497.
- Herawati dkk, J. W. (2024). Perananan Kebansentralan dalam Menjaga Stabilitas Keuangan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol.2, No.6*, 578.
- Ilmi dkk, v. A. (2024). Peran Bank Sentral dalam Menjaga Stabilitas Moneter. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Bisnis, Vol. 2, No.1*, 59-60.
- Ilmi dkk, V. A. (2024). Peran Bank Sentral dalam Menjaga Stabilitas Moneter. 2, 59-60.
- Juhro, S. M. (2020). *Pengantar Kebansentralan Teori dan Kebijakan*. Depok.
- M.Ak. , A. R., & M.E. dkk, N. S. (2024). *Ekonomi Moneter*. Bali.
- M.E.Sy, A. S., & M.Si dkk, H. Y. (2022). *Manajemen Perbankan*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- M.M, D. S., & M.Si dkk, B. S. (2024). *Buku Ajar Teori Ekonomi Makro*. Jambi.
- Ridwan, R. A., Krahara, Y. D., & Ridwan dkk, A. W. (2024). *Ekonomi Moneter*. Banten.
- Tambunan, B. A., Harahap, I., Nabillah, R., & Silaban, P. S. (2024). Peranan dan Strategi Bank Indonesia Serta Pemerintah dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *Journal of Law Education and Business, Vol. 2 No 1*, 174-180.
- Yuhelson. (2019). Pengantar Hukum Perbankan di Indonesia. 3-4.
- <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Peran-Bank-Indonesia.aspx>